

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1: Rancangan Penelitian (Notoatmodjo, 2012)

Keterangan:

- S : Sampel atau pasien kanker payudara.
- O<sub>1</sub> : Observasi kadar hemoglobin sebelum kemoterapi kanker payudara.
- P : Perlakuan kemoterapi pasien kanker payudara.
- O<sub>2</sub> : Observasi kadar hemoglobin sesudah kemoterapi kanker payudara.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yang memeriksa Kadar Hemoglobin pada bulan Februari sampai Juli 2018 sebanyak 70 pasien.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah purposive sampel yaitu salah satu teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada penelitian ini peneliti membutuhkan 22 sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Penderita kanker payudara.
2. Melakukan pemeriksaan kemoterapi.
3. Melakukan pemeriksaan hemoglobin sebelum dan sesudah.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, Jl. Manyar Kertoadi No. 1, Klampis Ngasem.Sukolilo Surabaya.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Juli 2018, waktu pelaksanaan bulan Maret sampai Juni 2018.

### **3.4 Variabel dan Definisi Observasional**

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah kemoterapi pada pasien kanker payudara.

### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah kadar hemoglobin darah pada pasien kanker payudara sebelum dan sesudah.

### **3.4.3 Definisi Operasional Variabel**

1. Kadar Hemoglobin adalah jumlah hemoglobin dalam 100 ml darah pada pasien kemoterapi kanker payudara di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yang dinyatakan dalam g/dl dan diukur menggunakan alat sysmex. Kemudian dibedakan menjadi dua kelompok yaitu normal (12-15 g/dl) dan dibawah normal (bila didapat kadar Hb lebih rendah dari normal).
2. Kemoterapi adalah terapi sistemik pemberian obat keseluruhan tubuh. Pasien kanker payudara yang diambil darah untuk pemeriksaan hemoglobin yaitu pasien yang belum dan sudah melakukan kemoterapi.
3. Pasien kanker payudara yaitu penderita penyakit keganasan yang menyerang kelenjar air susu, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara (Arkhan, 2008). Ciri dari kanker payudara adalah munculnya benjolan di payudara, warnah kulit payudara berubah, putting terasa sakit, muncul benjolan pada ketiak.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan adalah data kadar hemoglobin sebelum dan sesudah kemoterapi pada pasien kanker payudara. Sehingga akan diperoleh data kuantitatif, selanjutnya data tersebut ditabulasikan untuk mempermudah analisis data. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut :

### **3.5.1 Pengambilan Data**

1. Menyerahkan surat ijin penelitian kebagian TU dan ditujukan kepada direktur.
2. Lalu surat ijin penelitian di kirimkan kebagian Litbang beserta proposalnya.
3. Menunggu konfirmasi dari litbang untuk diijinkan ke unit yang bersangkutan yaitu ke Rekam medic dan Laboratorium Patologi Klinik.
4. Jika sudah mendapat ijin dari Laboratorium Patologi Klinik dapat mengambil data ke Rekam Medik.
5. Selanjutnya data dari rekam medik dapat dilanjutkan untuk mengambil data ke Laboratorium patologi klinik.
6. Memasukkan nomer rekam medic ke komputer lalu mencocokkan nama pasien beserta nomer rekam mediknya dan melihat tanggal pemeriksaan pengambilan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah kemoterapi.

### **3.5.2 Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang harus dipersiapkan pada pengambilan darah kapiler ini adalah:

1. S spuit.
2. Alkohol swab 70%.
3. Kapas kering.
4. Tabung EDTA.
5. Torniquet.
6. Sysmex.
7. Tempat pembuangan sampah medis/sharp container (sampah jarum dan kapas secara terpisah).

8. Alat tulis dan label.

### **3.5.3 Prosedur Pengambilan Darah Vena Pasien**

1. Dipasang tourniquet pada lengan atas. Pembendungan vena tidak perlu dengan ikatan erat-erat, cukup untuk vena terlihat dan menonjol venanya.
2. Dibersihkan lengan yang terlihat venanya, dengan alkohol 70% dan biarkan sampai menjadi kering.
3. Kulit ditusuk dengan spuit menggunakan tangan kanan sampai ujung jarum masuk kedalam vena.
4. Tourniquet diregangkan perlahan-lahan lalu ditarik dengan penghisap spuit sampai jumlah darah yang dikehendaki di dapat.
5. Tourniquet dilepas.
6. Diambil kapas kering lalu diletakkan, letakkan diatas jarum dan mencabut spuitnya.
7. Pasien diminta supaya tempat tusukkan ditekan beberapa menit dengan kapas tersebut.
8. Jarum dilepas dari spuit.
9. Sampel darah dimasukkan pada tabung melalui dinding.
10. Tabung yang sudah berisi antikoagulan EDTA di homogenkan secara perlahan sampai darah dan antikoagulan EDTA homogen (Gandasoebrata, 2007).

### 3.5.4 Tabulasi Data

**Tabel 3.5 Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah kemoterapi pada pasien kanker payudara**

Pasien (n)	Kadar Hbsebelumkemoterapi (g/dl)	Ket.	Kadar Hbsetelahkemoterapi (g/dl)	Ket.
1.				
2.				
3.				
Dst				
Jumlah				

### 3.6 Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah ada perbandingan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah kemoterapi pada pasien kanker payudara, maka dikumpulkan data kadar hemoglobin yang diperoleh dari penelitian langsung pada pasien rawat inap penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, setelah itu data dimasukkan dalam tabulasi dan data dari tabulasi dilakukan uji normalitas kemudian diolah dengan menggunakan Uji T berpasangan. Analisis menggunakan program SPSS dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar = 5% atau  $\alpha = 0,05$  untuk menguji hipotesis. Apakah hipotesis diterima atau ditolak.